

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2018 And 2017
And
Independent Auditors' Report

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Financial Statements For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 – 55	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax. 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | Gwie Gunadi Gunawan |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Krikilan No. 434
Km.28 Driyorejo - Gresik |
| Alamat domisili
sesuai KTP/
Passport | Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115 |
| No. Telepon | 031-7490598 psw 307 |
| Jabatan | Direktur Utama |
| 2. Nama | Jenny Tanujaya MBA. |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Krikilan No. 434
Km.28 Driyorejo - Gresik |
| Alamat domisili
sesuai KTP | Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 – Tegalsari
Surabaya 60262 |
| No. Telepon | 031-7507303 |
| Jabatan | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

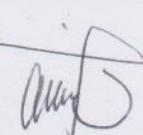
Gresik, 11 April 2019/Gresik, April 11, 2019

Direktur Utama/ President Director


Gwie Gunadi Gunawan



Direktur Keuangan/ Finance Director


Jenny Tanujaya MBA.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Name | Gwie Gunadi Gunawan |
| Office address | Jl. Raya Krikilan No. 434
Km.28 Driyorejo - Gresik |
| Domicile address as
stated in ID/
Passport | Jl. Dharmahusada Indah
B/147 RT/RW 002/008
Mulyorejo Surabaya 60115 |
| Phone Number | 031-7490598 ext 307 |
| Position | President Director |
| 2. Name | Jenny Tanujaya MBA. |
| Office address | Jl. Raya Krikilan No. 434
Km.28 Driyorejo - Gresik |
| Domicile address as
stated in ID | Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 – Tegalsari
Surabaya 60262 |
| Phone Number | 031-7507303 |
| Position | Finance Director |

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00091/3.0193/AU.1/04/1286-1/I/IV/2019

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Tel : +62 31 502 2993, 505 3209
Fax : +62 31 502 2057
Email : info@hlbsurabaya.com

www.hlbindonesia.id

Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00091/3.0193/AU.1/04/1286-1/I/IV/2019

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

Registered Public Accountants
License Number : KEP - 445/KM.1/2009
JL. Kalibokor Selatan No. 126, Surabaya 60283, Indonesia

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Maret 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

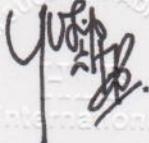
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2018 and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of the Entity as of December 31, 2017 and for the years then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 22, 2017.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/Public Accountant Registered Number AP. 1286
11 April 2019/April 11, 2019

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	149.296.593.372	116.069.453.677	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2, 5, 22	355.475.822	1.629.043.327	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 232.570.746 pada tahun 2018 dan Rp 284.199.867 pada tahun 2017	2, 6	15.194.542.194	11.126.739.229	<i>Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 232,570,746 in 2018 and of Rp 284,199,867 in 2017</i>
Persediaan	2, 7	11.196.210.433	9.266.415.834	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2, 8	31.371.867	69.747.902	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		176.074.193.688	138.161.399.969	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 23	-	882.143.400	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	2, 3, 23	396.384.597	898.987.161	<i>Deferred tax assets-net</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2, 9	30.857.845.879	32.551.192.675	<i>Investment in Associates</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.537.644.614 pada tahun 2018 dan Rp 32.461.253.224 pada tahun 2017	2, 3, 10	10.034.535.847	11.007.927.237	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 33,537,644,614 in 2018 and Rp 32,461,253,224 in 2017</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		41.288.766.323	45.340.250.473	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		217.362.960.011	183.501.650.442	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	2, 11, 22	25.403.899.510	23.305.522.517	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2, 11	514.560.060	316.121.966	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2, 3, 23	3.511.342.799	899.143.707	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	2, 12	989.816.145	714.752.846	<i>Taxes payable</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		30.419.618.514	25.235.541.036	<i>Accrued expenses</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 13	3.788.112.567	3.627.177.081	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		34.207.731.081	28.862.718.117	NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				EQUITY
Modal dasar – 1.840.000.000 saham				<i>Capital stock – par value Rp 25 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	14	18.000.000.000	18.000.000.000	<i>Authorized – 1,840,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	15	529.666.050	529.666.050	<i>Issued and fully paid – 720,000,000 shares</i>
Saldo laba	2	164.465.638.726	136.652.926.565	<i>Additional paid – in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	16	159.924.154	(543.660.290)	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		183.155.228.930	154.638.932.325	<i>Other component equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		217.362.960.011	183.501.650.442	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial
statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2, 17, 22	117.489.192.060	88.010.862.980	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 18, 22	(85.707.312.659)	(68.011.442.761)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		31.781.879.401	19.999.420.219	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 19	10.458.312.493	2.450.949.227	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2, 20	(247.932.679)	(230.898.438)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2, 21	(8.279.378.019)	(7.488.022.386)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	2	(65.598.631)	(220.654.907)	<i>Other expenses</i>
Laba penjualan efek tersedia untuk dijual	5	2.301.670.130	-	<i>Gain on sale available for sale securities</i>
Laba (rugi) atas Entitas Asosiasi	2, 9	(1.712.077.725)	226.263.341	<i>Income (loss) for Associate</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		34.236.874.970	14.737.057.056	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 3, 23	(6.424.162.809)	(3.366.129.844)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		27.812.712.161	11.370.927.212	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	2, 13	289.026.151	64.663.320	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasti-Entitas Asosiasi	2, 9	24.342.376	66.211.205	<i>Remeasurement of defined benefit obligation-Associate</i>
Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	13	(72.256.538)	(16.165.830)	<i>Income tax related items not be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		241.111.989	114.708.695	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	624.111.869	(502.801.400)	<i>Unrealized gain (loss) on securities available for sale</i>
Bagian laba dari laba belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual-Entitas Asosiasi	2, 9	(5.611.447)	(3.032.601)	<i>Profit of yet unrealized gain on securities available for sale-Associate</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pajak penghasilan terkait Pos- pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2	(156.027.967)	125.700.350	<i>Income tax related items be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		462.472.455	(380.133.651)	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		703.584.444	(265.424.956)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.516.296.605	11.105.502.256	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
LABA PER SAHAM DASAR	2, 24	38,63	15,79	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial
statements.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor-Bersih/ <i>Additional Paid – in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Balance January 1, 2017</i>
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits</i>	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for- Sale Securities</i>		
Saldo 1 Januari 2017	18.000.000.000	529.666.050	125.281.999.353	(196.615.946)	(81.619.388)	143.533.430.069	<i>Balance January 1, 2017</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	11.370.927.212	114.708.695	(380.133.651)	11.105.502.256	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	18.000.000.000	529.666.050	136.652.926.565	(81.907.251)	(461.753.039)	154.638.932.325	<i>Balance December 31, 2017</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	27.812.712.161	241.111.989	462.472.455	28.516.296.605	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	18.000.000.000	529.666.050	164.465.638.726	159.204.738	719.416	183.155.228.930	<i>Balance December 31, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		125.221.937.422	93.065.461.510	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok		(84.283.387.956)	(74.494.081.638)	<i>Suppliers</i>
Karyawan dan direksi		(11.956.016.801)	(11.442.442.088)	<i>Employees and directors</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi		28.982.532.665	7.128.937.784	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga		1.997.209.379	1.332.895.112	<i>Receipt of interest income</i>
Penerimaan restitusi pajak	23	824.610.497	-	<i>Receipt from tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(3.421.230.379)	(14.786.159)	<i>Payment of income taxes</i>
Pembayaran lainnya		(2.822.894.583)	(2.441.322.314)	<i>Other payments</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>25.560.227.579</u>	<u>6.005.724.423</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(103.000.000)	(182.050.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pencairan (penempatan) investasi saham dan deposito		(2.454.150.000)	(3.786.825.340)	<i>Redemption (Placement) of shares and deposit investment</i>
Penjualan investasi jangka pendek	5	<u>4.255.772.799</u>	<u>-</u>	<i>Short – term investment sales</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>1.698.622.799</u>	<u>(3.968.875.340)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		27.258.850.378	2.036.849.083	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		5.968.289.317	2.077.830.292	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>116.069.453.677</u>	<u>111.954.774.302</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>149.296.593.372</u>	<u>116.069.453.677</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial
statements.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2- 10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Entitas dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar Entitas dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015, tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the "Entity") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH, notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16, dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya to comply with the articles of association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of stockholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the Entity's articles of association and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 year 2015, dated December 14, 2015.

The Entity's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacture of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed in the country.

b. The Entity's Public Offering

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On December 31, 2018 and 2017 all shares are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Gwie Gunanto Gunawan	:	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Independen	:	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak	:	President Commissioner
				Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	:	<u>Directors</u>
Direktur	:	Ny. Jenny Tanujaya, MBA	:	President Director
Direktur Independen	:	Drs. Andy Soesanto, MBA, MM	:	Director
				Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak	:	<u>Audit Committees</u>
Anggota	:	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak	:	Chairman
	:	Ade Irma Hidayah, SE, MSA, AK, CA, CPAI	:	Members

Jumlah karyawan Entitas adalah 66 dan 55 orang masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>	:	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Independent Commissioner

<u>Direksi</u>	:	<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	President Director
Direktur	:	Director
Direktur Independen	:	Independent Director

<u>Komite Audit</u>	:	<u>Audit Committees</u>
Ketua	:	Chairman
Anggota	:	Members

The Entity had 66 and 55 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating and investing.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative".*
- *Amendment of PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".*
- *Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendment of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share- based Payment Transaction".*
- *Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendment of PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang usaha.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, and trade receivables.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlative with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihannya penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value is based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (i) Jika investasi menjadi entitas anak.
- (ii) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (iii) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Investment in Associates

Associates are entities which the Entity has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not have control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Entity discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (i) *If the investment becomes a subsidiary.*
- (ii) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Entity measure the retained interest at fair value.*
- (iii) *When the Entity discontinue the use of the equity method, the Entity account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebate and value added tax (VAT).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas mengakui program imbalan pasti.

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24 regarding “Employee Benefit”, the Entity recognized defined benefit plans.

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia untuk Dolar Amerika Serikat adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia of United States Dollar is Rp 14,481 and Rp 13,548 as of December 31, 2018 and 2017.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang wajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment of Receivables*

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. *Depreciation of Fixed Assets*

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

c. *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. *Income Tax*

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Taksiran nilai relisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai relisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan kesadaran pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai persediaan neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas berdasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. *Estimation of net realizable value for inventories*

Inventories are started at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transaction.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

g. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Kas</u> Rupiah	6.993.580	2.676.700	<u>Cash on hand</u> <i>Indonesian Rupiah</i>
<u>Bank</u> Rupiah			<u>Cash in banks</u> <i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	100.313.790	251.909.605	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.649.778	13.651.049	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.519.823	103.902.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.510.043	3.516.925	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	728.870.290	135.856.279	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.486.068	107.684.381	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.727.284	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	9.569.223	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	<u>859.349.792</u>	<u>637.816.977</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148.430.250.000	99.848.760.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	15.580.200.000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>148.430.250.000</u>	<u>115.428.960.000</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>149.296.593.372</u>	<u>116.069.453.677</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga deposito berkisar 2,00% - 3,00% dan 1,95% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	30.800.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	139.644.482	130.647.293	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>139.644.482</u>	<u>161.447.293</u>	<i>Sub-total</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	30.800.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	139.644.482	130.647.293	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>139.644.482</u>	<u>161.447.293</u>	<i>Sub-total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<u>Bunga Deposito yang akan Diterima</u>	215.831.340	137.605.234	<i>Accrued Interest on Deposits</i>
<u>Efek tersedia untuk dijual</u> Saham – Pihak berelasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	1.329.990.800	<i>Available-for-sale-securities</i> <i>Shares – Related party</i> <i>PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
Jumlah	<u>355.475.822</u>	<u>1.629.043.327</u>	<i>Total</i>

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	5,25% - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2017	
Indonesian Rupiah	5,50%	
United States Dollar	0,50% - 1,75%	

Time deposits at PT Bank UOB Indonesia on 2018 and 2017 are pleged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 (lihat Catatan 22). Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	1.329.990.800
Rugi perubahan nilai wajar Pengurangan	624.111.869 (1.954.102.669)
Saldo akhir	-

b. Available-for-Sale Securities

These represent investment in shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related party, amounting to 16,219,400 shares as of December 31, 2017 (see Note 22). Mutation of investment in share as follows:

	2017	
Beginning balance	1.832.792.200	
Loss on changes in fair value Deduction	(502.801.400) -	
Ending balance	1.329.990.800	

Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas telah menjual seluruh saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan harga jual Rp 4.255.772.799 dan laba penjualan sebesar Rp 2.301.670.130.

As of June 27, 2018, the Entity had sold all its shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with sales price amounting to Rp 4,255,772,799 and realized a gain on sale amounting to Rp 2,301,670,130.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	15.427.112.940	11.410.939.096
Cadangan Penurunan Nilai		
Piutang	(232.570.746)	(284.199.867)
Jumlah	<u>15.194.542.194</u>	<u>11.126.739.229</u>

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	8.412.813.156	4.991.827.049
1 – 30 hari	5.085.691.490	4.529.768.122
31 – 60 hari	965.711.109	1.169.533.770
Lebih dari 60 hari	962.897.185	719.810.155
Sub-jumlah	<u>15.427.112.940</u>	<u>11.410.939.096</u>
<u>Cadangan Penurunan Nilai</u>		
Piutang	<u>(232.570.746)</u>	<u>(284.199.867)</u>
Jumlah	<u>15.194.542.194</u>	<u>11.126.739.229</u>

- c. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo awal	284.199.867	300.344.951
Penambahan		
(lihat Catatan 21)	33.828.090	18.234.859
Pemulihan		
(lihat Catatan 19)	(85.457.211)	(34.379.943)
Saldo akhir	<u>232.570.746</u>	<u>284.199.867</u>

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. *Details of trade receivables based on customer are as follows:*

	2018	2017	<i>Third parties:</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<i>Local</i>
Lokal	15.427.112.940	11.410.939.096	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Cadangan Penurunan Nilai			
Piutang	(232.570.746)	(284.199.867)	
Jumlah	<u>15.194.542.194</u>	<u>11.126.739.229</u>	<i>Total</i>

- b. *The aging analysis on trade receivables are as follows:*

	2018	2017	<i>Third parties</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Not yet due</i>
Belum jatuh tempo	8.412.813.156	4.991.827.049	<i>1 – 30 days</i>
1 – 30 hari	5.085.691.490	4.529.768.122	<i>31 – 60 days</i>
31 – 60 hari	965.711.109	1.169.533.770	<i>More than 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	962.897.185	719.810.155	
Sub-jumlah	<u>15.427.112.940</u>	<u>11.410.939.096</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Cadangan Penurunan Nilai</u>			<i>Provision for Impairment Losses</i>
Piutang	<u>(232.570.746)</u>	<u>(284.199.867)</u>	
Jumlah	<u>15.194.542.194</u>	<u>11.126.739.229</u>	<i>Total</i>

- c. *Mutation of allowance for impairment value of receivable are as follows:*

	2018	2017	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	284.199.867	300.344.951	<i>Addition</i>
Penambahan			
(lihat Catatan 21)	33.828.090	18.234.859	<i>(see Note 21)</i>
Pemulihan			
(lihat Catatan 19)	(85.457.211)	(34.379.943)	<i>Recovery (see Note 19)</i>
Saldo akhir	<u>232.570.746</u>	<u>284.199.867</u>	<i>Ending balance</i>

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Barang jadi	5.971.525.694
Bahan baku	3.105.537.773
Suku cadang	2.119.146.966
Jumlah	<u>11.196.210.433</u>

Persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Entitas.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017	
Barang jadi	5.971.525.694	1.606.050.700	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	3.105.537.773	5.590.946.271	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	2.119.146.966	2.069.418.863	<i>Spareparts</i>
Jumlah	<u>11.196.210.433</u>	<u>9.266.415.834</u>	<i>Total</i>

Inventories of spare parts were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017.

Raw materials and finished goods plate represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loan of the Entity.

The management believes that there is not adequate evidence to impair the obsolete goods, so the Entity do not impairment.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Asuransi	17.908.867
Gaji dan upah	5.963.000
Lain-lain	7.500.000
Jumlah	<u>31.371.867</u>

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Asuransi	17.908.867	17.784.902	<i>Insurance</i>
Gaji dan upah	5.963.000	51.963.000	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	7.500.000	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>31.371.867</u>	<u>69.747.902</u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 22).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate) is accounted under the equity method and applied prospectively (see Note 22).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Atas Hasil Bersih/ Share of Result	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income after Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	32.551.192.675	-	(1.712.077.725)	18.730.929	30.857.845.879

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Atas Hasil Bersih/ Share of Result	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income after Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	2,20	32.261.750.730	-	226.263.341	63.178.604	32.551.192.675

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an associate are as follows:

	2018	2017	
Jumlah Aset	1.351.861.756.994	1.286.954.720.465	Total Assets
Jumlah Liabilitas	455.885.354.596	441.675.308.289	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	895.976.402.398	845.279.412.176	Total Equity
Penjualan Bersih	1.556.287.984.166	1.228.528.694.746	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(87.798.857.709)	10.284.697.314	Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(86.838.297.236)	13.156.452.056	Comprehensive Income (Loss) For the Year

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Entity had purchased shares of stock of GDS amounting to 163,429,500 shares or 1,99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extraordinary General Stockholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 196.219.400 lembar saham atau setara dengan 2,39% dari jumlah saham GDS.

Pada tanggal 26 September 2018, GDS dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diakta pada dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDS oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDS selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDS memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.00.000 lembar saham atau setara dengan 1,95 % dari jumlah saham GDS.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

Harga kuotasi pasar saham GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 94 dan Rp 82.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 16.920.000.000 dan Rp 14.760.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The total ownership of investment in an associate on the shares of GDS as of December 31, 2017 amounted to 196,219,400 shares or 2.39%, of total shares of GDS.

On September 26, 2018, GDS and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDS Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDS capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

Furthermore, on October 5, 2018, GDS has been obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 date October 5, 2018.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDS as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDS.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

Quoted market price on the shares of GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 94 and Rp 82, respectively.

The fair value on the investment in associate as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 16,920,000,000 and Rp 14,760,000,000, repectively which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan perlengkapan	26.805.327.647	103.000.000	-	-	26.908.327.647
Instalasi gas dan listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612
Jumlah	43.469.180.461	103.000.000	-	-	43.572.180.461
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	4.104.960.081	262.998.867	-	-	4.367.958.948
Mesin dan perlengkapan	24.003.805.341	465.536.960	-	-	24.469.342.301
Instalasi gas dan listrik	2.361.669.064	296.884.813	-	-	2.658.553.877
Kendaraan	719.832.554	37.500.000	-	-	757.332.554
Inventaris kantor dan pabrik	1.270.986.184	13.470.750	-	-	1.284.456.934
Jumlah	32.461.253.224	1.076.391.390	-	-	33.537.644.614
Nilai Buku	11.007.927.237				10.034.535.847
	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan perlengkapan	26.805.327.647	-	-	-	26.805.327.647
Instalasi gas dan listrik	3.886.537.696	180.000.000	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.305.047.612	2.050.000	-	-	1.307.097.612
Jumlah	43.287.130.461	182.050.000	-	-	43.469.180.461
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	3.841.557.047	263.403.034	-	-	4.104.960.081
Mesin dan perlengkapan	23.537.095.997	466.709.344	-	-	24.003.805.341
Instalasi gas dan listrik	2.099.029.667	262.639.397	-	-	2.361.669.064
Kendaraan	682.332.554	37.500.000	-	-	719.832.554
Inventaris kantor dan pabrik	1.243.141.229	27.844.955	-	-	1.270.986.184
Jumlah	31.403.156.494	1.058.096.730	-	-	32.461.253.224
Nilai Buku	11.883.973.967				11.007.927.237

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok produksi	1.025.420.640	992.751.775	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 21)	50.970.750	65.344.955	<i>General and administrative expenses (see Note 21)</i>
Jumlah	<u>1.076.391.390</u>	<u>1.058.096.730</u>	<i>Total</i>

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m².

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.455.700.000 dan Rp 62.955.700.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Asoka Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 356.490.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 362.190.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 27.582.891.109 dan Rp 27.472.083.329 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok produksi	1.025.420.640	992.751.775	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 21)	50.970.750	65.344.955	<i>General and administrative expenses (see Note 21)</i>
Jumlah	<u>1.076.391.390</u>	<u>1.058.096.730</u>	<i>Total</i>

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 sqm and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,902 sqm.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies with PT Asuransi Central Asia with amounting to Rp 61,455,700,000 and Rp 62,955,700,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Asoka Mas amounting Rp 356,490,000 as of December 31, 2018 and PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk amounting Rp 362,190,000 in December 31, 2017.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 27,582,891,109 and Rp 27,472,083,329 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	<i>Related party (see Note 22)</i>
Pihak berelasi <u>(lihat Catatan 22)</u>			
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	25.403.899.510	23.305.522.517	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	514.560.060	316.121.966	Local supplier
Jumlah	<u>25.918.459.570</u>	<u>23.621.644.483</u>	<i>Total</i>

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	7.598.854.515	3.591.566.980	<i>Not yet due</i>
1 – 30 hari	8.911.404.517	5.067.132.740	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	9.408.200.538	6.494.736.611	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	-	8.468.208.152	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	<u>25.918.459.570</u>	<u>23.621.644.483</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payable are in Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Gaji dan upah	492.607.836	318.635.208	<i>Salaries and wages</i>
Jasa potong bahan baku	211.135.180	87.630.052	<i>Raw material cut service</i>
Jasa profesional dan manajemen	130.768.424	176.079.204	<i>Profesional and management services</i>
Listrik, telepon dan gas	56.277.521	44.190.612	<i>Electricity, telephone and gas</i>
Lain-lain	99.027.184	88.217.770	<i>Others</i>
Jumlah	<u>989.816.145</u>	<u>714.752.846</u>	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 3.788.112.567 dan Rp 3.627.177.081 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,00%	7,00%	<i>Interest discount rate per annum</i>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.627.177.081	3.234.091.785	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 21)	449.961.637	457.748.616	<i>Addition during the current year (see Note 21)</i>
Pendapatan komprehensif lain	(289.026.151)	(64.663.320)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	3.788.112.567	3.627.177.081	<i>Ending balance</i>

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	(202.007.668)	(153.510.178)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan tahun berjalan	(289.026.151)	(64.663.320)	<i>Gain during current year</i>
Saldo akhir tahun	(491.033.819)	(218.173.498)	<i>Ending balance</i>
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak dapat direklifikasi ke laba rugi	72.256.538	16.165.830	<i>Income tax related items not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif setelah pajak	(418.777.281)	(202.007.668)	<i>Comprehensive Income after tax</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis point, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 3,788,112,567 and Rp 3,627,177,081 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,00%	7,00%	<i>Interest discount rate per annum</i>

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.627.177.081	3.234.091.785	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 21)	449.961.637	457.748.616	<i>Addition during the current year (see Note 21)</i>
Pendapatan komprehensif lain	(289.026.151)	(64.663.320)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	3.788.112.567	3.627.177.081	<i>Ending balance</i>

Details of other comprehensive income are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	(202.007.668)	(153.510.178)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan tahun berjalan	(289.026.151)	(64.663.320)	<i>Gain during current year</i>
Saldo akhir tahun	(491.033.819)	(218.173.498)	<i>Ending balance</i>
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak dapat direklifikasi ke laba rugi	72.256.538	16.165.830	<i>Income tax related items not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif setelah pajak	(418.777.281)	(202.007.668)	<i>Comprehensive Income after tax</i>

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2018 and 2017.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		2017		<i>Increase in interest rate in 100 basis point Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.561.234.697	4.031.920.902	3.377.643.170	3.801.876.886	
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.040.199.199	3.564.224.779	3.906.162.088	3.446.165.174	
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).					
<i>The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).</i>					

14. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/
Par Value Rp 25 per Share

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Masyarakat (di bawah 5%)	76.000.000	10,56	1.900.000.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2018 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/
Par Value Rp 25 per Share

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	14.138.000	1,96	353.450.000	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
Masyarakat (di bawah 5%)	61.862.000	8,60	1.546.550.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	<u>2018 dan 2017/ 2018 and 2017</u>	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000	<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
Biaya penerbitan saham	<u>(770.333.950)</u>	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>529.666.050</u>	<i>Total</i>

16. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	159.204.738	(81.907.251)	<i>Remeasurement on defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>719.416</u>	<u>(461.753.039)</u>	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah	<u>159.924.154</u>	<u>(543.660.290)</u>	<i>Total</i>

17. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Hasil Produksi:			<i>Manufactured Products:</i>
Besi beton	85.847.693.490	55.673.513.560	<i>Black / Ship Plate</i>
Waste plate	24.284.903.560	15.830.514.890	<i>Waste plate</i>
Missroll dan lain-lain	<u>7.356.595.010</u>	<u>16.506.834.530</u>	<i>Missroll and Others</i>
Jumlah	<u>117.489.192.060</u>	<u>88.010.862.980</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	1.277.416.160	538.462.020	<i>Related party (see Note 22) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
Pihak ketiga	<u>116.211.775.900</u>	<u>87.472.400.960</u>	<i>Third parties</i>
Penjualan Bersih	<u>117.489.192.060</u>	<u>88.010.862.980</u>	<i>Net Sales</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Elang Perkasa Jayatama	28.522.203.230	16.199.376.240	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
PT Surya Steel	24.284.903.560	15.830.514.890	<i>PT Surya Steel</i>
Jumlah	<u>52.807.106.790</u>	<u>32.029.891.130</u>	<i>Total</i>

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku	53.363.424.195	36.753.416.171	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	4.152.621.732	3.582.510.213	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	12.972.427.693	11.474.449.007	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban pokok produksi	<u>70.488.473.620</u>	<u>51.810.375.391</u>	<i>Costs of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	1.606.050.700	5.004.607.470	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(5.971.525.694)	(1.606.050.700)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	66.122.998.626	55.208.932.161	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - waste plate	19.584.314.033	12.802.510.600	<i>Cost of goods sold - waste plate</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>85.707.312.659</u>	<u>68.011.442.761</u>	<i>Costs of Goods Sold</i>

Sebesar 98,16% dan 94,77% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 22).

18. COSTS OF GOODS SOLD

This account consists of:

Propiation 98.16% and 94.77% in 2018 and 2017, respectively of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 22).

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pendapatan selisih kurs	8.221.593.190	898.426.644	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.151.262.092	1.518.142.640	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	85.457.211	34.379.943	<i>Recovery of allowance for bad debt (see Note 6)</i>
Jumlah	<u>10.458.312.493</u>	<u>2.450.949.227</u>	<i>Total</i>

19. OTHER INCOME

This account consists of:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 247.932.679 dan Rp 230.898.438 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

20. SELLING EXPENSES

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 247,932,679 and Rp 230,898,438 in 2018 and 2017, respectively.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	5.228.489.744	5.324.837.136	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	722.147.036	241.869.388	Professional fee
Sumbangan	577.950.000	357.130.000	Donation
<i>Outsourcing</i>	521.291.108	464.898.388	Outsourcing
Imbalan kerja (lihat Catatan 13)	449.961.637	457.748.616	Employee benefits (see Note 13)
Pajak dan perijinan	197.110.573	42.453.052	Taxes and business permits
Kantor	145.271.699	129.051.058	Office
Listrik, air, telepon dan telex	96.000.773	102.103.713	Electricity, water, telephone and telex
Penyusutan (lihat Catatan 10)	50.970.750	65.344.955	Depreciation (see Note 10)
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	33.828.090	18.234.859	Provision for impairment loss (see Note 6)
Lain-lain (di bawah 50 Juta)	256.356.609	284.351.221	Others (Below 50 million)
Jumlah	<u>8.279.378.019</u>	<u>7.488.022.386</u>	<i>Total</i>

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties			
Sifat Hubungan	2018	2017	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas : Gwie Gunawan	Gwie Gunawan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)	Gwie Gunawan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)	: The Entity's Stockholders
Direksi Entitas : Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan	: The Entity's Director
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)	-	: The Entity was controlled by the same key management

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties, are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada GDS untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.277.416.160 dan Rp 538.462.020 atau setara dengan 1,08% dan 0,61% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 17).

- a. The Entity's sales to GDS in 2018 and 2017, amounted to Rp 1,277,416,160 and Rp 538,462,020 representing 1.08% and 0.61% from net sales, respectively (see Note 17).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas melakukan pembelian bahan baku dari GDS masing-masing sebesar Rp 69.949.191.330 atau setara dengan 98,16% dan Rp 54.130.918.643 atau setara dengan 94,77% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 11).

Nilai utang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 74,26% dan 80,75% dari jumlah liabilitas.

- c. Pada tahun 2017, Entitas melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham tersedia untuk dijual sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dengan nilai pasar Rp 82 dengan total Rp 1.329.990.800 di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Pada tanggal 20 Juni 2018 Entitas menjual semua saham dengan nilai pasar Rp 99 dengan harga Rp 4.255.772.799 (lihat Catatan 5).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 2.875.466.245 dan Rp 2.854.466.906 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

- b. On 2018 and 2017, The Entity purchased raw materials from GDS amounting to Rp 69,949,191,330 or 98.16% and Rp 54,130,918,643 or 94.77% from net purchases (see Note 18), respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 11).

Trade payables to PT GDS as of December 31, 2018 and 2017 represented 74.26% and 80.75% of the total liabilities, respectively.

- c. On 2017, the Entity has been investing short-term invesment in shares as available for sale amounted to 16,219,400 shares (0.20%) with a market value Rp 82 amounted Rp 1,329,900,800 of PT Gunawan Dianjaya Steel. As of June 20,2018, the Entity sale all shares with a market value Rp 99 amounted Rp 4,255,772,779 (see Note 5).
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,875,466,245 and Rp 2,854,466,906 in 2018 and 2017, respectively.

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tahun 2018, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 7 Mei 2018, Entitas telah menerima kelebihan pajak penghasilan sebesar Rp 824.610.497 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 57.532.903.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan PPh Pasal 25, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Masa/Tahun 2016 sebesar Rp 824.610.497.

23. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

In 2018, the Entity obtained Tax Collection Letter (STP) and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax (PPh) Article 25 for the fiscal period 2016. On May 7, 2018, the Entity received the overpayment of income tax for the fiscal period 2016 amounting to Rp 824,610,497 after deducting the by VAT underpayment for the fiscal period 2016 amounting to Rp 57,532,903.

Based on Director General of Taxes Number KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 regarding refund of tax overpayment of Income Tax Article 25, the Entity received a refund of overpayment of Income Tax Article 25 period/year 2016 amounting to Rp 824,610,497.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 25	306.629.612	-	<i>Article 25</i>
Pasal 21	35.877.950	35.435.650	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.969.707	6.475.977	<i>Article 23</i>
Pasal 29	3.096.555.807	679.511.591	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	64.309.723	177.720.489	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>3.511.342.799</u>	<u>899.143.707</u>	<i>Total</i>

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kini	5.664.560.250	694.297.750	<i>Current</i>
Tangguhan	274.318.059	2.671.832.094	<i>Deferred</i>
Pembayaran utang pajak atas pembetulan			<i>Payment of tax for correction of</i>
PPh Badan tahun 2017	485.284.500	-	<i>The corporate income tax in 2017</i>
Jumlah	<u>6.424.162.809</u>	<u>3.366.129.844</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak	34.236.874.970	14.737.057.056	<i>Income before provision for tax expense</i>
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	1.712.077.725	(226.263.341)	<i>Net Equity (gain) loss on Associate</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	35.948.952.695	14.510.793.715	<i>Income before provision for tax expense - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	60.915.738	1.500.000	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	577.950.000	357.130.000	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga	(2.367.093.432)	(1.518.142.640)	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	(8.221.593.190)	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan efek tersedia dijual	(2.301.670.130)	-	<i>Gain on sale of available for sale securities</i>
Lain-lain	58.052.063	71.053.246	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	449.961.637	457.748.616	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.279.773.413)	(1.299.799.519)	<i>Depreciation</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(51.629.121)	(16.145.084)	<i>Recovery of allowance for impairment of other receivables</i>
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(215.831.340)	-	<i>Receivable deposits on Interest income</i>
Total	<u>(13.290.711.188)</u>	<u>(1.946.655.381)</u>	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak	22.658.241.507	12.564.138.334	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal : Rugi fiskal tahun lalu	-	(9.786.947.081)	<i>Fiscal loss accumulation : Fiscal loss prior year</i>
Laba kena pajak	<u>22.658.241.507</u>	<u>2.777.191.253</u>	<i>Taxable income</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Taksiran laba fiskal kena pajak	22.658.241.000	2.777.191.253	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran beban pajak	5.664.560.250	694.297.750	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	(4.941.000)	(14.786.159)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(2.563.063.443)	-	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(2.568.004.443)</u>	<u>(14.786.159)</u>	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	<u>3.096.555.807</u>	<u>679.511.591</u>	<i>Underpayment of Income tax</i>

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred tax Income (Expenses)
Penyusutan aset tetap	319.943.353	324.949.880	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	(112.490.408)	(114.437.154)	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	12.907.280	4.036.271	<i>Allowance for impairment loss</i>
Rugi fiskal	-	2.446.736.770	<i>Loss fiscal</i>
Piutang bunga deposito	<u>53.957.834</u>	<u>10.546.327</u>	<i>Receivable of deposits interest</i>
Jumlah	<u>274.318.059</u>	<u>2.671.832.094</u>	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak	34.236.874.970	14.737.057.056	<i>Income before provision for tax expense</i>
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	<u>1.712.077.725</u>	<u>(226.263.341)</u>	<i>Net equity (income) loss on associate</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak-bersih	<u>35.948.952.695</u>	<u>14.510.793.715</u>	<i>Income before provision for tax Expense- net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	8.987.238.000	3.627.698.429	<i>Estimated taxes expense</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	174.229.450	107.420.812	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Rugi selisih kurs deposito	(2.055.398.298)	-	<i>- Loss on foreign exchange deposit</i>
Laba atas penjualan efek tersedia dijual	(575.417.533)	-	<i>Gain on sale of available for sale securities</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(591.773.358)	(379.535.660)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	485.284.548	10.546.263	<i>Others</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>6.424.162.809</u>	<u>3.366.129.844</u>	<i>Total Tax Expense</i>

Pengaruh pajak atas waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut;

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.073.828.052	961.337.644	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(520.427.087)	(200.483.734)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penurunan nilai piutang usaha	58.142.686	71.049.966	<i>Allowance for impairment of trade receivable</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	(88.359.142)	(34.401.308)	<i>Accrued deposits interest income</i>
Laba belum direalisasi investasi saham yang tersedia untuk dijual	-	156.027.967	<i>Gain unrealized from investment in shares available for sale</i>
Kerugian aktuaria atas pengukuran kembali imbalan kerja	(126.799.912)	(54.543.374)	<i>Actuarial loss in Remeasurements of defined benefit obligation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-bersih	<u>396.384.597</u>	<u>898.987.161</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities)- net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah di tempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	27.812.712.161	11.370.927.212	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Jumlah	<u>38,63</u>	<u>15,79</u>	<i>Total</i>

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2018	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	2018	<i>Assets</i>
				<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Short-term investments</i> <i>Total Assets</i>
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	US\$	10.301.333	149.173.606.358	
Investasi jangka pendek	US\$	9.643	139.644.482	
Jumlah Aset		<u>10.310.976</u>	<u>149.313.250.840</u>	
<u>2017</u>	<u>Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i></u>	<u>Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i></u>	<u>2017</u>	<u>Assets</u>
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	US\$	8.539.548	115.693.797.167	
Investasi jangka pendek	US\$	9.643	130.647.293	
Jumlah Aset		<u>8.549.191</u>	<u>115.824.444.460</u>	

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	27.812.712.161	11.370.927.212	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Jumlah	<u>38,63</u>	<u>15,79</u>	<i>Total</i>

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

2018	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	2018	<i>Assets</i>
				<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Short-term investments</i> <i>Total Assets</i>
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	US\$	10.301.333	149.173.606.358	
Investasi jangka pendek	US\$	9.643	139.644.482	
Jumlah Aset		<u>10.310.976</u>	<u>149.313.250.840</u>	
<u>2017</u>	<u>Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i></u>	<u>Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i></u>	<u>2017</u>	<u>Assets</u>
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	US\$	8.539.548	115.693.797.167	
Investasi jangka pendek	US\$	9.643	130.647.293	
Jumlah Aset		<u>8.549.191</u>	<u>115.824.444.460</u>	

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Financial Assets</i>
	2018	2017	2018	2017	
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	149.296.593.372	116.069.453.677	149.296.593.372	116.069.453.677	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	355.475.822	299.052.527	355.475.822	299.052.527	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	15.194.542.194	11.126.739.229	15.194.542.194	11.126.739.229	<i>Trade receivables</i>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual:</u>					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	-	1.329.990.800	-	1.329.990.800	<i>Short-term investments</i>
Jumlah Aset Keuangan	164.846.611.388	128.825.236.233	164.846.611.388	128.825.236.233	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost</u>
Utang usaha	25.918.459.570	23.621.644.483	25.918.459.570	23.621.644.483	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	989.816.145	714.752.846	989.816.145	714.752.846	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.908.275.715	24.336.397.329	26.908.275.715	24.336.397.329	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan beban masih harus dibayar merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) *The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) *Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.*

As of December 31, 2017, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 25). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena Entitas tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

	2018		2017		Financial assets
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	10.301.333	149.173.606.358	8.539.548	115.693.797.167	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	9.643	139.644.482	9.643	130.647.293	<i>Short-term investments</i>
Jumlah Aset	10.310.976	149.313.250.840	8.549.191	115.824.444.460	<i>Total Assets</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

		Sensitivitas/Sensitivity	
		Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
		Ekuitas/Equity	
2018	Menguat/Appreciates	(512)	(5.279.219.712) (3.959.414.784)
	Melemah/Depreciates	231	2.381.835.456 1.786.376.592
2017	Menguat/Appreciates	(48)	(410.361.168) (307.770.876)
	Melemah/Depreciates	73	624.090.943 468.068.207

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2018	2017	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	148.569.894.482	115.590.407.293	Financial assets
Jumlah aset	148.569.894.482	115.590.407.293	Total assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	859.349.792	637.816.977	Financial assets
Jumlah aset – bersih	859.349.792	637.816.977	Total assets - net

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2017, the value of financial assets classified as available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2018	Telah jatuh tempo/Past due				Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	2018
	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Kas dan setara kas	149.296.593.372	-	-	-	-	149.296.593.372	<i>Loans and receivables:</i>
Investasi jangka pendek	355.475.822	-	-	-	-	355.475.822	<i>Cash and equivalent Short-term investments</i>
Piutang usaha	8.412.813.156	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	15.194.542.194		<i>Trade receivables</i>
Jumlah	158.064.882.350	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	164.846.611.388		<i>Total</i>
 2017							
Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Kas dan setara kas	116.069.453.677	-	-	-	-	116.069.453.677	<i>Loans and receivables:</i>
Investasi jangka pendek	299.052.527	-	-	-	-	299.052.527	<i>Cash and equivalent Short-term investments</i>
Piutang usaha	4.991.827.049	6.419.112.047	-	(284.199.867)	11.126.739.229		<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:							<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	1.329.990.800	-	-	-	-	1.329.990.800	<i>Short-term investments</i>
Jumlah	122.690.324.053	6.419.112.047	-	(284.199.867)	128.825.236.233		<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	2018 <i>Trade payables</i>
Utang usaha	25.918.459.570	-	25.918.459.570	
Beban masih harus dibayar	989.816.145	-	989.816.145	
Jumlah	26.908.275.715	-	26.908.275.715	

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	2017 <i>Trade payables</i>
Utang usaha	23.621.644.483	-	23.621.644.483	
Beban masih harus dibayar	714.752.846	-	714.752.846	
Jumlah	24.336.397.329	-	24.336.397.329	

28. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2018		2017		<i>Non-current liabilities</i>
	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	30.419.618.514	13,99%	25.235.541.036	13,75%	
Liabilitas jangka panjang	3.788.112.567	1,75%	3.627.177.081	1,98%	
Jumlah Liabilitas	34.207.731.081	15,74%	28.862.718.117	15,73%	
Ekuitas	183.155.228.930	84,26%	154.638.932.325	84,27%	
Jumlah	217.362.960.011	100,00%	183.501.650.442	100,00%	
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,19		0,19		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entityt have not obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERIKATAN

Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*Sales Note*) atas "Order bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Perjanjian (*Sales Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian tanggal 22 Januari 2019.

29. COMMITMENTS

The Entity entered into an agreement (Sales Note) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Sales Note) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 22, 2019.

30. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Driyorejo, Gresik – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	2018	2017	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			<i>Net sales based on geographical market inside the Country:</i>
Jawa Timur	113.771.111.490	86.595.377.680	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	1.746.324.210	-	<i>Jawa Barat</i>
Kalimantan Tengah	667.429.050	71.072.790	<i>Kalimantan Tengah</i>
Kalimantan Selatan	606.860.990	-	<i>Kalimantan Selatan</i>
Jawa Tengah	137.021.810	-	<i>Jawa Tengah</i>
Riau	128.392.770	-	<i>Riau</i>
Bali	72.436.330	-	<i>Bali</i>
DIY Yogyakarta	359.615.410	-	<i>DIY Yogyakarta</i>
Sulawesi Utara	-	1.344.412.510	<i>Sulawesi Utara</i>
Jumlah	<u>117.489.192.060</u>	<u>88.010.862.980</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Gresik – Indonesia.

30. OPERATING SEGMENT

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Driyorejo, Gresik – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Geographical Market

	2018	2017	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			<i>Net sales based on geographical market inside the Country:</i>
Jawa Timur	113.771.111.490	86.595.377.680	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	1.746.324.210	-	<i>Jawa Barat</i>
Kalimantan Tengah	667.429.050	71.072.790	<i>Kalimantan Tengah</i>
Kalimantan Selatan	606.860.990	-	<i>Kalimantan Selatan</i>
Jawa Tengah	137.021.810	-	<i>Jawa Tengah</i>
Riau	128.392.770	-	<i>Riau</i>
Bali	72.436.330	-	<i>Bali</i>
DIY Yogyakarta	359.615.410	-	<i>DIY Yogyakarta</i>
Sulawesi Utara	-	1.344.412.510	<i>Sulawesi Utara</i>
Jumlah	<u>117.489.192.060</u>	<u>88.010.862.980</u>	<i>Total</i>

The book value of segment assets and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Gresik – Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 34, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 April 2019.

31. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2019 are as follows:

- *ISAK No. 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.*
- *ISAK No. 34, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customer”.*
- *PSAK No. 73, regarding “Leases”.*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 11, 2019.